

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PLASTIK DAN KEMASAN PERIODE 2018-2021 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

AULIYA DZAKIROH
NPM : 181000461201026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN PERIODE 2018-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

AULIYA DZAKIROH

NPM: 181000461201026

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 13 perusahaan dari subsektor plastik dan kemasan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan selama periode 4 tahun.

Dari hasil uji determinasi atau R square R^2 yang penulis lakukan didapati nilai R^2 sebesar 0,078 atau sebesar 7,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel perputaran modal kerja dan perputaran persediaan adalah sebesar 7,8% Sedangkan sisanya 92,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY ON PLASTK AND PACKAGING COMPANIES FOR THE 2018-2021 PERIOD LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

AULIYA DZAKIROH

NPM: 181000461201026

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

Profitability is the ability of a company to generate profits in a certain period. Profit is usually one of the assessments of the company's performance, where if the profit generated is high then the company's performance is good and vice versa. The purpose of this study was to determine the effect of working capital turnover and inventory turnover on profitability. The object in this study is a plastic and packaging sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. Sampling used purposive sampling method with the number of samples used as many as 13 companies from the plastics and packaging sub-sector. The type of data used in this research is quantitative. Sources of data used are secondary data derived from the company's financial statements for a period of 4 years.

From the results of the determination test or R square R² that the author did, it was found that the R² value was 0.078 or 7.8%. This indicates that the contribution of the variable working capital turnover and inventory turnover is 7.8% while the remaining 92.2% is influenced by other variables outside the model that are not discussed in this study.

Keywords: : Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur, jasa, maupun barang pasti menginginkan laba atau profit. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam membangun sebuah usaha. Dalam laju pertumbuhan perusahaan, diperlukan kenaikan terhadap laba secara terus menerus sehingga mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan investasi. Dalam hal ini, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh.

Perusahaan plastik dan kemasan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia, dengan memproduksi berbagai macam produk plastik dan kemasan yang merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Perusahaan industri kimia adalah perusahaan subsektor kimia yang bergerak dibidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi (bahan kimia) plastik dan kemasan. Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) kementerian perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019 (Karamina & Soekotjo, 2018).

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai aktivitas bisnis agar memperoleh laba. Laba perusahaan merupakan sumber modal utama yang menopang kelangsungan hidup perusahaan. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Sebagai bagian yang penting bagi perusahaan, penilaian laba merupakan hal yang sangat penting. Penilaian laba ini bertujuan untuk mengevaluasi perolehan laba di masa kini dan perkiraan laba di masa depan. Demi tercapainya tujuan tersebut, perusahaan harus mampu memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dalam jumlah terbatas, dengan penataan strategi yang tepat (Reimeinda et al., 2016).

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar. Modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Modal kerja yang dikelola dengan baik oleh manajer perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manajer perusahaan berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah persaingan yang ketat melalui pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang positif (Utami & Dewi, 2016).

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus

beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Kondisi modal kerja yang cukup perusahaan beroperasi sesuai dengan kelayakan finansial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Keuntungan dalam suatu perusahaan dinilai melalui profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasinya. Hal ini berarti efisiensi modal kerja dapat dinilai atau diukur melalui rasio perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan. Artinya menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga semakin besar pula profitabilitas.

Selain tingkat perputaran modal kerja, efisiensi modal kerja dapat dinilai melalui Perputaran Persediaan (inventory). Perputaran persediaan adalah bahan atau barang-barang yang pada saat akan dijual kembali oleh perusahaan, tanpa atau setelah mengalami pengelolaan. Persediaan adalah bagian yang penting dari hampir seluruh operasi bisnis, seperti halnya piutang, tingkat persediaan akan sangat bergantung pada penjualan. Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit dan menyebabkan kehilangan penjualan. Jadi, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan periode persediaan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku

menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Adanya rasio perputaran modal kerja, dan rasio perputaran persediaan diharapkan dapat mampu meningkatkan jalannya suatu usaha dalam hal ini pengelolaan modal kerja yang efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan(Desliana & Irawan, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018 – 2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas dan mengenai perusahaan Manufaktur sub sektor Plastik dan Kemasan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi investor

Memberi pertimbangan kepada para investor mengenai prospek perusahaan dan risiko yang akan dihadapi perusahaan dalam berinvestasi dan hasil yang akan didapat oleh investor saat berinvestasi.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor Plastik dan Kemasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian, maka penulis memberikan gambaran tentang sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran, serta metode yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penyebaran kuesioner penelitian, analisis deskriptif penelitian, dan analisis data yang berguna untuk membuktikan hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan 13 sampel perusahaan manufaktur subsektor Plastik dan Kemasan periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2021 ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} 0,800 < t_{tabel} 2,011$ dan nilai signifikan $0,428 > 0,05$. Ini berarti tinggi atau rendahnya Struktur Modal maka tidak akan terjadi kenaikan atau penurunan pada Profitabilitas.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran persediaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2021 ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang mana diperoleh nilai t_{hitung}

$1,557 < t_{\text{tabel}} 2,011$ dan nilai signifikan $0,126 > 0,05$. Ini berarti tinggi atau rendahnya Likuiditas maka tidak akan terjadi kenaikan atau penurunan pada Profitabilitas.

3. Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X1) dan perputaran persediaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2021 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{\text{hitung}} 2,027 < f_{\text{tabel}} 3,19$ dan nilai signifikan sebesar $0,143 >$ dari $0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi investor serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk tidak terlalu fokus pada perputaran modal kerja dan perputaran persediaan melainkan mempertimbangkan aspek lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan laba misalnya perubahan harga jual, perubahan kuantitas dll.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi namun dalam prosesnya terdapat beberapa kelemahan yaitu periode pengamatan hanya 4 tahun, serta variabel yang digunakan hanya tiga. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga data yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti volume penjualan, efisiensi penggunaan biaya dan profit margin untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aransyah, M. F. (2020). Studi literatur profitabilitas perusahaan pada manajemen modal kerja dan struktur modal. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 66–82.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–14.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 47–50.
<https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.717>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196.
- Harianto Kristanto, N., Christopher, A. LA, & Budi, H. S. (2016). Implementasi K-Means Clustering untuk pengelompokan analisis rasio profitabilitas

dalam working capital. *Juisi*, 02(01).

Hasanah, A., & Setyawan, R. (2020). Analisis pengaruh manajemen modal kerja, pertumbuhan penjualan dan kebijakan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 299–309.

Irwadi, M., & Choiruddin. (2015). Analisis pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode: 2009-2013. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 17–30.

Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20.
www.sindonews.com

Muslih, M. (2019). Pengaruh perputaran kas dan likuiditas (Current Ratio) terhadap profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.

Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 98–101. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>

Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. A. (2019). Manajemen modal kerja dan kinerja perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 87-99
<https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>

- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Reimeinda, V., Murni, S., & Ivonne, S. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 207–218.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2010- 2016. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2), 96–110. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i2.3410>
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Tnius, N. (2018). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unaud*, 5(6), 3476–3503.

Iqbal, T., Aprizal, D., Wali, M., & Kuala, U. S. (2017). Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Economic Order Quantity (EOQ). *JTIK*, 1(1).

Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 98–101.

Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>

Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 96–110.

Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>

LAMPIRAN